

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Hadari Nawawi (2001:24) bahwa penelitian ini adalah cara yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab permasalahan di lapangan dengan teori-teori, konsep-konsep dari data penelitian lapangan.

Menurut Sudipan Sadi Hutomo dalam Bungin (2003:56) deskriptif kualitatif artinya mencatat secara teliti segala gejala atau fenomena yang dilihat dan didengar serta dibacanya dengan wawancara atau bukan, catatan lapangan, foto, video, tape, dokumen pribadi, catatan atau demo, dokumen resmi atau bukan yang lain-lain. Peneliti harus membandingkan, mengkombinasikan, mengabstraksikan dan menarik kesimpulan.

Data yang diperoleh dari penelitian adalah data yang bersifat kualitatif, tidak menggambarkan jumlah atau bilang yang memiliki perbandingan yang pasti. Menurut Poewandari (1998:134) ukuran data kualitatif adalah logika dalam menerima atau menolak sesuatu yang dinyatakan dalam kalimat yang dirumuskan setelah mempelajari sesuatu itu dengan cermat. Data kualitatif tidak memiliki perbandingan yang pasti karena kebenaran data yang diinginkan dibuktikan bersifat relatif. Berupa pandangan atau pendapat, konsep-konsep, kesan-kesan,

keterangan, tanggapan, dan lain-lain tentang sesuatu atau keadaan yang berhubungan dengan kehidupan manusia.

Penelitian kualitatif bersifat induktif, karena tidak dimulai dari hipotesis sebagai generalisasi, untuk diuji kebenarannya melalui pengumpulan data yang bersifat khusus. Menurut Suwandi Endaswara (2006:89) perlu beberapa pertimbangan dalam menggunakan penelitian kualitatif. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan peneliti; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan secara langsung antara peneliti dan responden; dan ketiga, peneliti lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Peneliti yakin cara terbaik untuk melihat, memahami, dan menggali informasi dalam penelitian adalah metode kualitatif karena:

Peneliti yakin cara terbaik untuk melihat, memahami, dan menggali informasi dalam penelitian adalah metode kualitatif karena:

1. metode kualitatif lebih mudah karena berhadapan langsung dengan kenyataan.
1. Sifat masalah yang diteliti. Penelitian kualitatif untuk menggambarkan fenomena yang kompleks menjadi terperinci pada masalah yang diteliti.
2. Metode kualitatif digunakan untuk menemukan dan memahami fenomena sebelumnya yang masih sedikit diketahui oleh masyarakat
3. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara sipeneliti dengan responden.

4. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak tajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.
5. Analisis data secara induktif
6. Teori ini menggunakan teori dasar (grounded theory) penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori secara substantif yang berasal dari data.
7. Uraian bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka.

Menurut Shvoong (2007), Ciri-ciri penelitian kualitatif :

1. Data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka;
2. Yang menjadi instrumen penelitiannya adalah manusia, dengan tidak ada jarak antara peneliti dan yang diteliti sehingga akan diperoleh pemahaman dan penghayatan obyek yang diteliti;
3. Penggunaan teori digunakan untuk membantu memahami gejala, setelah selesai meneliti teori tersebut dapat diterima atau ditolak sama sekali, bahkan menemukan teori baru;
4. Analisis data secara induktif
5. Penelitian kualitatif biasanya melakukan penelitian pada latar belakang alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan suatu permasalahan;
6. Penelitian kuantitatif dapat menggunakan alat analisis statistik, tetapi tidak untuk pengujian hipotesis tetapi biasanya hanya membantu menggambarkan gejala

7. Penelitian kualitatif biasanya lebih mementingkan “proses” daripada “hasil”, hubungan antar bagian-bagian yang diteliti jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses
8. desain penelitian dapat berubah atau disesuaikan berdasarkan temuan-temuan pada saat melakukan penelitian.

B. Fokus Penelitian

Dalam suatu penelitian sangat penting adanya fokus penelitian karena fokus penelitian akan dapat membatasi studi yang akan diteliti. Tanpa adanya fokus penelitian, peneliti akan terjebak oleh melimpahnya volume data yang diperoleh di lapangan. Fokus penelitian ini adalah faktor-faktor penyebab terjadinya perkawinan usia muda, faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian pada pasangan usia muda dan dampak perceraian pada pasangan usia muda.

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian merupakan cara terbaik yang ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan, sementara itu kebebasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya dan tenaga perlu juga menjadi pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian (Lexy J Moleong, 2000:86)

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini perlu dibatasi lokasi penelitiannya. Adapun lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah di kampung Kotabaru kecamatan Padangratu Lampung Tengah.

A. Jenis dan Sumber data

Menurut Momon Sudarman (2008;64), konsep dalam metode kualitatif lebih banyak menggunakan konsep informan artinya individu yang memberikan informasi dalam menjawab pertanyaan penelitian. Data yang digunakan dalam sosiologi adalah data primer (langsung dari informan) dan data sekunder (tidak langsung) misal penelitian diambil dari penelitian oranglain. Kedua data tersebut dapat digunakan secara sinergis untuk melengkapi. Nama yang disebut dalam penelitian ini adalah nama samaran karena menyangkut privasi dan nama baik orang yang bersangkutan.

B. Penentuan Informan

Menurut Spradley dalam Faisal (1990:45) informan harus memiliki beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan yaitu;

1. Subjek yang telah lama dan intensif menyatu dengan kegiatan medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Subjek masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran atau penelitian.
3. Subjek mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Subjek dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relative masih lugu dalam memberikan informasi.

Penentuan Informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dimana pemilihan informan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah suami atau istri yang menikah pada usia muda dan telah bercerai sebanyak 6 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi pada penelitian ini digunakan beberapa teknik antara lain :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu persoalan tertentu. Ini merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih dapat berhadap-hadapan secara fisik. Metode wawancara mendalam ini digunakan untuk mendapat keterangan-keterangan secara mendalam dari permasalahan yang dikemukakan. Wawancara mendalam ini dengan percakapan secara langsung, bertatap muka dengan informan yang diwawancarai. Dengan menggunakan metode wawancara mendalam ini diharapkan akan memperoleh data primer yang berkaitan dengan penelitian ini dan mendapat gambaran yang lebih jelas guna mempermudah dan menganalisis data selanjutnya. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan pedoman wawancara. Hal ini dimaksudkan agar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dapat terarah tanpa mengurangi kebebasan dalam mengembangkan pertanyaan serta suasana tetap terjaga agar kesan dialogis informan nampak.

2. Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan dengan mencari literatur atau buku – buku bacaan yang mengandung teori, keterangan atau laporan yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Moleong (2001:103) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan rumusan hipotesis, seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.

Dari definisi yang telah dijabarkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data adalah suatu usaha untuk mengkaji ulang dari hasil yang telah dilakukan kategori sehingga bisa dijadikan pola yang memiliki relevansi dengan teori-teori yang dilakukan dalam penelitian, yang kemudian ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Proses analisis data kualitatif menurut Mathew B.Miles dan A.Michael Huberman dalam penelitian ini digunakan metode analisis data kualitatif dan menggunakan 3(tiga) komponen analisis, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh lapangan dituangkan ke dalam laporan atau uraian yang lengkap dan terperinci. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang memaparkan, menggolongkan, mengarahkan membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan sedemikian rupa, sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada data primer, yaitu

hasil wawancara. Data yang diperoleh kemudian diedit, dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan dibuat kategori.

2. Penyajian (*Display*) Data

Penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti melihat data secara keseluruhan dari bagian-bagian penting. Bentuk penyajian data yang digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif. Selanjutnya, hasil teks naratif tersebut diringkas kedalam bentuk bagan yang menggambarkan alur proses perubahan *cultural*, dari *monokultularis* ke *interkultularis*. Kemudian peneliti menyajikan informasi hasil penelitian berdasarkan pada susunan yang telah diabstraksikan dalam bagan tersebut.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi Data

Proses ini merupakan kegiatan yang telah dilakukan sejak pengumpulan data melalui wawancara, observasi langsung dan mengambil atau mengutip informasi-informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian. Kesimpulan akan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dilakukan sebagai tinjauan pada catatan yang telah ada sebelumnya.